

## MINIMALISASI KECELAKAAN LALU LINTAS

# Dishub dan Polresta Sleman Cek Angkutan Lebaran

**SLEMAN (KR)** - Dinas Perhubungan (Dishub) dan Satlantas Polresta Sleman melakukan pengecekan kendaraan angkutan umum Lebaran di Terminal Jombor, Selasa (11/4). Kegiatan ini untuk memastikan kendaraan angkutan umum laik jalan sehingga bisa meminimalisasi kecelakaan lalu lintas (lakalantas).

Kepala Dishub Sleman Ir Arip Pramana MT mengatakan, kendaraan yang dilakukan pengecekan ini merupakan angkutan umum Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Petugas Dishub akan mengecek buku KIR dan fisik kendaraannya. Sedangkan pihak kepolisian mengecek kelengkapan

pengemudi.

"Ramp check ini kami bekerjasama dengan Polresta Sleman. Adapun yang kami cek ini meliputi buku keur, rem, lampu, pemecah kaca, jumlah kursi dan lainnya," kata Arip. Menurutnya, ramp check rutin dilaksanakan pada saat menjelang Lebaran dan liburan Natal

dan Tahun Baru (Nataru). Tujuannya untuk memastikan kendaraan angkutan umum laik jalan dengan harapan bisa meminimalisasi kecelakaan pada Lebaran. "Kami ingin memastikan, angkutan umum yang akan mengangkut para pemudik laik jalan sehingga bisa meminimalisir kecelakaan lalu lintas," terangnya.

Sementara Kasat Lantas Polresta Sleman AKP Gunawan Setiyabudi SH mengatakan, pemeriksaan kendaraan untuk memberikan kenyamanan dan keselamatan bagi para pemudik yang meng-

gunakan jasa angkutan umum. Selain kelayakan kendaraan, petugas juga memeriksa kelengkapan administrasi kendaraan, berupa SIM dan STNK. Dari pemeriksaan yang dilakukan terhadap sejumlah unit bus, kondisi kendaraan dalam keadaan baik dan siap untuk membawa para penumpang.

"Jaminan keselamatan bagi para pemudik penting, sehingga kami memeriksa kelayakan kendaraan yang akan beroperasi saat Lebaran ini penting dilakukan," pungkasnya.

(Sni/Ayu)-f



AKP Gunawan Setiyabudi saat mengecek kelayakan angkutan Lebaran di Terminal Jombor Sleman.

## DANANG MONITORING KE SPBU DAN SPPBE Stok BBM dan LPG 3 Kg Dipastikan Aman



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa didampingi Kadisperindag Sleman Mae Rusmi saat memantau di SPBU Ambarketawang.

**SLEMAN (KR)** - Menjelang perayaan Idul Fitri tahun 2023 (1444 H), Pemkab Sleman bersama PT Pertamina Patra Niaga Yogyakarta dan Hiswana Migas DIY melaksanakan monitoring ketersediaan BBM (bersubsidi/non-subsidi) dan gas LPG 3 kg, Senin (10/4) sore. Monitoring dipimpin Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa di dua lokasi yaitu SPBU Ambarketawang dan SPPBE PT Murni Makmur Sejahtera Gamping.

Danang menjelaskan, Monitoring dan Evaluasi

Pengawasan dan BBM Bersubsidi/Non Subsidi dan LPG 3 Kg bersubsidi bertujuan memberikan pengawasan dan pengendalian serta evaluasi terhadap kelancaran pendistribusian BBM Bersubsidi/Non Subsidi dan LPG 3 kg bersubsidi. Sehingga persediaannya dapat mencukupi kebutuhan masyarakat terutama menjelang hari raya Idul Fitri.

"Pengawasan ini menyangkut kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengoordinasian, pengawasan serta pemantauan terhadap Stasiun Pengi-

sian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE), Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), Agen LPG 3 kg dan pangkalan LPG 3 kg," jelas Danang.

Dari hasil monitoring tersebut, menurut Danang, persediaan BBM bersubsidi/non-subsidi dan LPG 3 kg di wilayah Kabupaten Sleman relatif aman.

Hal tersebut juga didukung upaya Pemkab Sleman yang telah mengajukan tambahan kuota fakultatif ke PT Pertamina Patra Niaga untuk LPG 3 kg bersubsidi sebesar 5% yang akan ditambahkan ke agen dan pangkalan. "Penambahan ini sebagai antisipasi apa bila terjadi kekurangan LPG 3 kg menjelang hari raya Idul Fitri 1444 H," tandas Danang.

Senada, Sales Branch Manager III Yogyakarta PT Pertamina Patra Niaga Dimas Aji mengaku telah melakukan antisipasi untuk ketersediaan BBM di Yogyakarta.

(Has)-f

## Jumlah Penumpang di Terminal Jombor Meningkat

**SLEMAN (KR)** - Jumlah penumpang di Terminal Jombor sudah mulai ada peningkatan jika dibandingkan hari-hari biasa. Mayoritas penumpang akan mudik ke Pulau Sumatera. Diperkirakan puncak arus mudik pada 19 April 2023 mendatang.

Kasi Pengelolaan Terminal Jombor Dinas Perhubungan DIY Yunarti menjelaskan, rata-rata jumlah penumpang di Terminal Jombor setiap harinya sekitar 70 orang. Namun mulai Sabtu (8/4) kemarin, sudah ada peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan sebelum-sebelumnya.

"Mulai Sabtu dan Minggu kemarin, jumlah penumpang sudah mencapai 150 orang. Jumlah ini

meningkat dua kali lipat dibandingkan dengan hari biasanya," kata Yunarti, Selasa (11/4).

Mayoritas penumpang tersebut akan melakukan perjalanan mudik ke Sumatera seperti Lampung, Palembang, Jambi dan lainnya. Sedangkan sisa-

nya ke Jakarta, Bandung, Semarang dan sekitarnya. "Kebanyakan penumpang ini merupakan mahasiswa yang sudah libur. Kemudian mereka mudik ke kampung halamannya. Untuk mayoritas ke arah Sumatera," terangnya.

Disinggung tentang



KR-Saifullah Nur Ichwan

Sebuah bus sedang mengangkut penumpang di Terminal Jombor.

puncak mudik, Yunarti menuturkan, diperkirakan jumlah penumpang yang akan mudik ke kampung halamannya pada 19 April 2023. Hal itu berdasarkan jumlah tiket bus yang sudah habis terjual. "Informasi yang kami himpun, semua tiket bus ke luar daerah sudah habis. Puncaknya kemungkinan pada 19 April," ucapnya.

Untuk armada yang tersedia, saat ini sekitar 100 bus yang siap untuk mengangkut pemudik. Sampai sejauh ini belum ada permintaan penambahan bus untuk mengangkut penumpang.

"Sejauh ini ketersediaan bus masih mencukupi permintaan penumpang. Dan belum ada permintaan penambahan armada," pungkasnya.

(Sni)-f

## SUSUN PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN Data Regsosek Harus Akurat dan Riil

**SLEMAN (KR)** - Pendataan Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) dapat menjadi gambaran bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat. Oleh karena itu data Regsosek yang akurat dan riil kondisi sosial ekonomi masyarakat dapat menentukan skema kebijakan pemerintah dalam penyusunan berbagai program, salah satunya program pengentasan kemiskinan.

Hal tersebut ditegaskan Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa saat membuka kegiatan rapat koordinasi Forum Komunikasi Publik (FKP), Selasa (11/4) di Aula Lantai 3 Kantor Setda Sleman. Dalam proses pendataan Regsosek juga diselenggarakan rapat koordinasi FKP hasil pendataan Regsosek oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang melibatkan sejumlah OPD, Panewu, Lurah, TNI dan Polri seba-

gai upaya mensinergikan langkah yang harus dilakukan untuk mewujudkan transformasi data sosial ekonomi.

"FKP Regsosek ini merupakan salah satu proses yang perlu kita lakukan untuk memverifikasi data yang telah didapatkan di awal pendataan yang lalu. Melalui pendataan awal regsosek ini diharapkan dapat menghasilkan data terpadu baik dalam penyusunan program perlindungan sosial namun juga dalam rangka perencanaan pembangunan yang lebih terarah," kata Danang.

Danang juga menekankan pentingnya pendataan Regsosek agar setiap program pemerintah dapat dilakukan tepat sasaran. "Para Panewu dan Lurah untuk dapat bekerjasama dan membantu BPS dalam kesuksesan kegiatan FKP," ujarnya.

(Has)-f

## BAKSOS SAMBUT HARI JADI KE-107 Pemkab Ajak Masyarakat 'Nyawiji'

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman mengadakan bakti sosial di Cibuk Lor Kapanewon Seyegan, Senin (11/4). Penyerahan bantuan tersebut dilaksanakan dalam rangka menyambut Hari Jadi Ke-107 Kabupaten Sleman yang jatuh pada 15 Mei 2023 mendatang.

Ketua Hari Jadi ke-107 Kabupaten Sleman Aji Wulantara menyampaikan, pada tahun ini Pemkab Sleman mengangkat tema 'Nyawiji Lan Murakabi Saresangan Mbangun Sleman'. Tema tersebut dimaknai dengan semangat gotong royong dari seluruh elemen masyarakat Sleman untuk memberikan manfaat seluas-luasnya demi Sleman Sembada.

"Nyawiji, bukan sawiji. Jadi kalau sawiji itu sudah berbentuk dan sampai tujuannya, kalau nyawiji ini proses. Kita ini proses dalam rangka bersama-

sama sasesangan mbangun Sleman. Tema ini juga seirama dengan visi Bupati dan Wakil Bupati terwujudnya Sleman sebagai rumah bersama yang cerdas, sejahtera, mampu berdaya saing, mampu menghargai perbedaan, dan berjiwa gotong royong," jelas Aji.

Sementara Bupati Kustini menjelaskan, peringatan Hari Jadi ke-107 merupakan milik seluruh masyarakat Sleman. "Tanpa

adanya kolaborasi tidak akan terwujud Sleman yang sudah bagus ini. Sehingga Hari Jadi ini adalah Hari Jadi milik warga Sleman semua, bukan hanya milik Pemkab Sleman. Sehingga diperlukan satu kesatuan, nyawiji dan murakabi, itu manfaat untuk semua, manfaat untuk masyarakat khususnya bagi yang kurang mampu dalam mencukupi kebutuhannya," jelasnya.

(Has)-f



KR-Istimewa

Bupati meletakkan batu pertama pembangunan rumah tidak layak huni.

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.